

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena bertujuan menggali informasi secara mendalam dan alami di lapangan pada supervisi akademik yang kolaboratif, inovatif, dan berbasis teknologi, di mana kepala sekolah berperan sebagai pemimpin pembelajaran (*instructional leader*) yang memfasilitasi pengembangan profesional guru melalui pendampingan berbasis digital menggunakan IT Canva. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada evaluasi pembelajaran, tetapi lebih kepada pemberdayaan guru melalui *coaching*, refleksi diri, dan penguatan kompetensi sesuai standar nasional pendidikan. Dengan demikian, pendekatan supervisi yang digunakan bersifat humanistik, kolaboratif, dan adaptif terhadap transformasi teknologi, sehingga mampu mendukung peningkatan kompetensi profesional guru serta mutu hasil pembelajaran secara berkelanjutan.

Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berupaya memahami fenomena supervisi akademik secara mendalam berdasarkan pengalaman, pandangan, serta interaksi yang terjadi antara kepala sekolah dan guru dalam proses pembinaan profesional. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai bagaimana supervisi akademik berbasis teknologi dilaksanakan dalam konteks nyata di sekolah.

Menurut John W. Creswell (2014:4), penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh individu atau kelompok dianggap berasal dari masalah sosial atau fenomena kemanusiaan. Pendekatan ini menekankan pada proses penelitian yang berlangsung secara alamiah dengan menempatkan peneliti sebagai instrumen utama dalam pengumpulan dan analisis data.

Pandangan tersebut sejalan dengan Norman K. Denzin dan Yvonna S. Lincoln (2011:3) yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan yang mempelajari fenomena dalam konteks alamiahnya serta berusaha

memahami makna yang diberikan oleh individu terhadap fenomena tersebut. Penelitian kualitatif menekankan pada pemahaman secara holistik terhadap suatu fenomena melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian.

Selain itu, menurut Lexy J. Moleong (2017:6), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Pendekatan kualitatif dinilai tepat digunakan dalam penelitian ini karena mampu memberikan pemahaman yang mendalam mengenai proses supervisi akademik kepala sekolah berbasis teknologi informasi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengkaji secara komprehensif pelaksanaan supervisi akademik yang meliputi perencanaan supervisi, observasi pembelajaran, analisis hasil supervisi, pemberian umpan balik dan pembinaan, serta tindak lanjut supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru sekolah dasar.

B. Metode penelitian

merupakan cara ilmiah yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan dalam rangka menjawab permasalahan penelitian. Metode penelitian menjadi pedoman bagi peneliti dalam melaksanakan proses penelitian secara sistematis, terarah, dan sesuai dengan kaidah ilmiah.

Menurut Sugiyono (2017:2), metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah tersebut didasarkan pada tiga ciri utama, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti penelitian dilakukan dengan cara yang masuk akal sehingga dapat diterima oleh penalaran manusia. Empiris berarti proses penelitian dapat diamati oleh pancaindra sehingga dapat diuji kebenarannya. Sedangkan sistematis berarti penelitian dilakukan melalui langkah-langkah yang terstruktur dan logis.

Sejalan dengan pendapat tersebut, John W. Creswell (2014:3) menyatakan bahwa metode penelitian merupakan proses sistematis yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data guna memahami suatu fenomena atau permasalahan yang diteliti. Melalui metode penelitian yang tepat, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap suatu fenomena yang terjadi di lapangan.

Secara umum, tujuan penggunaan metode penelitian adalah untuk memperoleh data yang akurat, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai fenomena yang diteliti. Selain itu, metode penelitian juga berfungsi sebagai pedoman bagi peneliti dalam menentukan langkah-langkah penelitian mulai dari pengumpulan data, analisis data, hingga penarikan kesimpulan.

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam mengenai pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah berbasis teknologi informasi melalui penggunaan *IT Canva* dalam meningkatkan kompetensi profesional guru sekolah dasar. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengkaji fenomena secara lebih mendalam melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian serta memahami makna yang muncul dari pengalaman dan praktik yang terjadi di lapangan.

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas atau fenomena yang terjadi di lapangan. Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh data mengenai pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah serta aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan informan penelitian.

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai pelaksanaan supervisi akademik berbasis teknologi serta pengalaman guru dalam mengikuti kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengkaji berbagai dokumen yang berkaitan dengan kegiatan supervisi akademik di sekolah. Dokumen tersebut dapat berupa program supervisi, instrumen supervisi, laporan supervisi, serta berbagai dokumen lain yang mendukung pelaksanaan supervisi akademik.

Adapun lokasi penelitian dalam penelitian ini bertempat di SD Negeri Wanaraja Kabupaten Cianjur dan SD Negeri Ciaul Kabupaten Sukabumi. Kedua sekolah tersebut dipilih sebagai lokasi penelitian karena dianggap relevan dengan fokus penelitian yang berkaitan dengan pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan kompetensi profesional guru sekolah dasar.

Dengan demikian, melalui penggunaan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, diharapkan peneliti dapat memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah berbasis IT Canva dalam meningkatkan kompetensi profesional guru sekolah dasar.

C. Teknik dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan supervisi akademik dan proses pembelajaran yang memanfaatkan IT Canva. Peneliti menggunakan observasi partisipatif moderat, di mana peneliti

mengamati aktivitas tanpa terlibat secara aktif dalam kegiatan. Observasi diarahkan pada perilaku kepala sekolah dalam melakukan supervisi, respons guru, penerapan media pembelajaran Canva, serta dampaknya terhadap interaksi pembelajaran.

b. Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk menggali informasi secara langsung dari informan utama, yaitu kepala sekolah, guru, dan komite sekolah. Wawancara dilakukan secara semi terstruktur agar peneliti dapat memperoleh data yang sesuai fokus penelitian, namun tetap memberi ruang bagi informan untuk menyampaikan pandangan, pengalaman, dan refleksi secara bebas. Wawancara fokus pada implementasi supervisi akademik berbasis IT Canva, bentuk kepemimpinan kepala sekolah, kendala yang dihadapi, dan dampaknya terhadap kinerja profesionalisme guru .

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen terkait supervisi akademik dan pembelajaran. Dokumen yang digunakan antara lain: perangkat supervisi kepala sekolah, jadwal supervisi, hasil penilaian supervisi, perangkat pembelajaran berbasis IT Canva (seperti modul atau media visual), program kerja sekolah, laporan kinerja guru, serta kebijakan terkait supervisi dan pemanfaatan teknologi pendidikan. Studi dokumentasi bertujuan untuk memperkuat temuan hasil wawancara dan observasi.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen utama (human instrument), karena peneliti secara langsung melakukan pengumpulan, analisis, dan interpretasi data berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan. Untuk mendukung proses penelitian, digunakan instrumen bantu berupa pedoman wawancara semi terstruktur, lembar observasi, dan format studi dokumentasi. Pedoman wawancara digunakan untuk menggali informasi secara mendalam dari informan terkait

kepemimpinan kepala sekolah, implementasi supervisi akademik berbasis IT Canva, serta dampaknya terhadap kinerja profesionalisme guru. Lembar observasi digunakan untuk mengamati langsung aktivitas supervisi dan pembelajaran berbasis teknologi.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Pertanyaan Penelitian	Indikator	Sumber Data/Informan	Teknik Pengumpulan Data		
				PO	PW	PSD
1	Bagaimana Perencanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Berbasis IT Canva Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar di SDN Wanaraja Kabupaten Cianjur dan SDN Ciaul Kabupaten Sukabumi?	1.1 Analisis Kebutuhan 1.2 Program 1.3 Instrumen 1.4 Penjadwalan	1. Kepala Sekolah (A1,A2) 2.. Guru (B1,B2) 3. Pengawas (C1,C2) 4. Operator Sekolah (D1,D2)	√	√	√
2	Bagaimana observasi pembelajaran Supervisi Akademik Kepala Sekolah Berbasis IT Canva Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di SDN Wanaraja Kabupaten Cianjur dan SDN Ciaul Kabupaten Sukabumi?	2.1 Menganalisis RPP 2.2 Penguasaan Materi 2.3 Keterampilan digital 2.4 Aktivitas Pembelajaran	1. Kepala Sekolah (A1,A2) 2. Guru (B1,B2) 3. Pengawas (C1,C2)	√	√	√
3	Bagaimana Analisis hasil Supervisi Akademik Kepala Sekolah Berbasis IT Canva Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar di SDN Wanaraja Kabupaten Cianjur dan SDN Ciaul Kabupaten Sukabumi?	3.1 Pengolahan Data 3.2 Kekuatan 3.3 Kelemahan 3.4 Analisis Kesesuaian	1. Kepala Sekolah (A1,A2) 2. Guru (B1,B2)	√	-	√
4	Bagaimana Umpan balik dan pembinaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Berbasis IT Canva Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar di SDN Wanaraja Kabupaten Cianjur dan SDN Ciaul Kabupaten Sukabumi?	4.1 Penyampaian Umpan Balik 4.2 Kejelasan dan Kelengkapan Umpan Bal 3. Pembinaan Personal 4. Pembinaan Kelompok	1. Kepala Sekolah (A1,A2) 2. Guru (B1,B2)	√	√	√

5	Apa Tindak lanjut Supervisi Akademik Kepala Sekolah Berbasis IT Canva Untuk Meningkatkan Kompetensi Proesional Guru Sekolah Dasar di SDN Wanaraja Kabupaten Cianjur dan SDN Ciaul Kabupaten Sukabumi?	5.1 Penyusunan Program 5.2 Bimbingan Lanjutan 5.3 Penguatan kompetensi 5.4 Monitoring Penerapan	1. Kepala Sekolah (A1,A2) 2. Guru (B1,B2)	√	√	√
6	Apa kendala yang dihadapi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Berbasis IT Canva Untuk Meningkatkan Kompetensi Proesional Guru Sekolah Dasar di SDN Wanaraja Kabupaten Cianjur dan SDN Ciaul Kabupaten Sukabumi?	6.1 Keterbatasan literasi 6.2 Sarana dan Prasarana 6.3 Budaya Kerja 6.4 Pelatihan	2. Guru (B1,B2)	√	√	√
7	Bagaimana solusi masalah yang dihadapi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Berbasis IT Canva Untuk Meningkatkan Kompetensi Proesional Guru Sekolah Dasar di SDN Wanaraja Kabupaten Cianjur dan SDN Ciaul Kabupaten Sukabumi?	7.1 Pelatihan Literasi 7.2 Mengoptimalkan sarana dan prasarana 7.3 Menciptakan budaya kerja positif 7.4 Mengadakan pelatihan	1. Kepala Sekolah (A1,A2) 2. Guru (B1,B2)	√	√	√

Keterangan:

W : Wawancara	1. A (Kepala Sekolah)
O : Observasi	2. B (Guru)
Dok : Studi Dokumentas	3. C (Operator)

a. Intrumen Wawancara

pedoman wawancara digunakan untuk menggali informasi secara mendalam mengenai pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah berbasis teknologi informasi menggunakan IT Canva dalam meningkatkan kompetensi profesional guru sekolah dasar. Wawancara dilakukan kepada beberapa informan yang terlibat langsung dalam kegiatan supervisi akademik, yaitu

kepala sekolah, guru, pengawas sekolah, serta tenaga kependidikan atau operator sekolah.

Pedoman wawancara dalam penelitian ini disusun berdasarkan fokus penelitian yang meliputi perencanaan supervisi akademik, observasi pembelajaran, analisis hasil supervisi, pemberian umpan balik dan pembinaan, tindak lanjut supervisi, permasalahan yang dihadapi, serta solusi terhadap permasalahan dalam pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah berbasis IT Canva.

Tabel 3.2
Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1	Perencanaan Supervisi Akademik Berbasis IT Canva	
	a. Bagaimana kepala sekolah melakukan analisis kebutuhan supervisi akademik di sekolah?	
	b. Bagaimana program supervisi akademik disusun di sekolah?	
	c. Bagaimana kepala sekolah menyiapkan instrumen supervisi akademik berbasis IT Canva?	
	d. Bagaimana penjadwalan pelaksanaan supervisi akademik di sekolah?	
2	Observasi Pembelajaran Supervisi Akademik	
	a. Bagaimana kepala sekolah menganalisis RPP sebelum melakukan observasi pembelajaran?	
	b. Bagaimana kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran saat proses pembelajaran berlangsung?	
	c. Bagaimana guru memanfaatkan teknologi digital atau media IT Canva dalam pembelajaran?	
	d. Bagaimana aktivitas pembelajaran yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung?	
3	Analisis Hasil Supervisi Akademik	
	a. Bagaimana kepala sekolah mengolah data hasil supervisi pembelajaran?	
	b. Apa saja kekuatan guru yang ditemukan dalam proses pembelajaran?	
	c. Apa saja kelemahan guru yang ditemukan dalam proses pembelajaran?	
	d. Bagaimana kesesuaian penggunaan media Canva dengan kompetensi dasar yang diajarkan?	
4	Umpan Balik dan Pembinaan	
	a. Bagaimana kepala sekolah menyampaikan umpan balik kepada guru setelah supervisi?	

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
	b. Apakah umpan balik yang diberikan sudah jelas dan membantu guru memperbaiki pembelajaran? c. Bagaimana kepala sekolah melakukan pembinaan secara individual kepada guru? d. Bagaimana pembinaan kelompok dilakukan untuk meningkatkan kompetensi guru?	
5	Tindak Lanjut Supervisi	
	a. Bagaimana penyusunan program perbaikan pembelajaran setelah supervisi dilakukan? b. Bagaimana kepala sekolah memberikan bimbingan lanjutan kepada guru? c. Bagaimana upaya sekolah dalam meningkatkan kompetensi digital guru? d. Bagaimana kepala sekolah memantau penerapan hasil supervisi oleh guru?	
6	Kendala yang Dihadapi	
	a. Apa kendala yang dihadapi guru dalam penggunaan teknologi pembelajaran? b. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana teknologi di sekolah? c. Bagaimana budaya kerja guru dalam penggunaan teknologi pembelajaran? d. Apakah guru pernah mengikuti pelatihan teknologi pembelajaran?	
7	Solusi Permasalahan	
	a. Bagaimana upaya sekolah meningkatkan literasi digital guru? b. Bagaimana upaya sekolah dalam meningkatkan fasilitas teknologi pembelajaran? c. Bagaimana upaya sekolah mendorong guru menggunakan teknologi dalam pembelajaran? d. Bagaimana rencana pengembangan pelatihan teknologi bagi guru di masa mendatang?	

b. Instrumen Observasi

- 1) Pedoman observasi dalam penelitian ini berisi aspek-aspek yang diamati, indikator pengamatan, serta fokus kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah berbasis teknologi informasi menggunakan IT Canva dalam meningkatkan kompetensi profesional guru sekolah dasar. Observasi dilakukan untuk mengamati

kegiatan perencanaan supervisi, pelaksanaan observasi pembelajaran, analisis hasil supervisi, pemberian umpan balik dan pembinaan, serta tindak lanjut supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah.

Tabel 3.3
Pedoman Observasi

No	Kegiatan Observasi	Hasil Observasi
1	Perencanaan Supervisi Akademik	
	a. Kepala sekolah melakukan analisis kebutuhan supervisi. b. Kepala sekolah menyusun program supervisi akademik. c. Kepala sekolah menyiapkan instrumen supervisi berbasis IT Canva. d. Kepala sekolah menyusun jadwal pelaksanaan supervisi.	
2	Observasi Pembelajaran	
	a. Kepala sekolah mengamati pelaksanaan pembelajaran guru. b. Guru menggunakan RPP dalam proses pembelajaran. c. Guru menunjukkan penguasaan materi pembelajaran. d. Guru memanfaatkan media pembelajaran digital. e. Aktivitas pembelajaran melibatkan siswa secara aktif	
3	Analisis Hasil Supervisi	
	a. Kepala sekolah mengolah data hasil supervisi. b. Kepala sekolah mengidentifikasi kekuatan guru. c. Kepala sekolah mengidentifikasi kelemahan guru. d. Kepala sekolah menganalisis kesesuaian media pembelajaran.	
4	Umpan Balik dan Pembinaan	
	a. Kepala sekolah memberikan umpan balik kepada guru b. Umpan balik disampaikan secara jelas dan konsKepala sekolah melakukan pembinaan personal kepada gurutruktif c. Kepala sekolah melakukan pembinaan personal kepada guru	

No	Kegiatan Observasi	Hasil Observasi
	d. Kepala sekolah melakukan pembinaan kelompok	
5	Tindak Lanjut Supervisi	
	a. Kepala sekolah menyusun program perbaikan pembelajaran b. Kepala sekolah memberikan bimbingan lanjutan kepada guru c. Kepala sekolah memantau perkembangan kompetensi guru d. Kepala sekolah melakukan monitoring penerapan hasil supervisi	

- 2) Dalam pelaksanaan observasi di lapangan, peneliti menggunakan buku catatan atau lembar observasi sebagai alat bantu untuk mencatat berbagai temuan selama proses pengamatan berlangsung. Lembar observasi digunakan sebagai panduan agar pencatatan data dilakukan secara sistematis dan sesuai dengan fokus penelitian.

c. Instrumen Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah berbasis teknologi informasi menggunakan IT Canva dalam meningkatkan kompetensi profesional guru sekolah dasar. Dokumen yang dikaji dalam penelitian ini meliputi berbagai dokumen yang berkaitan dengan program supervisi akademik, perangkat pembelajaran, serta laporan kegiatan supervisi di sekolah yang menjadi lokasi penelitian

Tabel 3.4
Pedoman Studi Dokumentasi

No	Dokumentasi yang dikumpulkan	Jawaban
1	Program supervisi akademik sekolah	Untuk mengetahui perencanaan supervisi akademik yang disusun oleh kepala sekolah.
2	Analisis kebutuhan supervisi	Untuk mengetahui dasar penyusunan program supervisi akademik di sekolah.
3	Instrumen supervisi akademik	Untuk mengetahui format penilaian yang digunakan kepala sekolah dalam melakukan supervisi pembelajaran.
4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Mengetahui perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru
5	Media pembelajaran digital (Canva)	Mengetahui pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran
6	Laporan hasil supervisi akademik	Mengetahui hasil evaluasi supervisi yang dilakukan
7	Dokumen kegiatan pembinaan guru	Mengetahui kegiatan pengembangan profesional guru
8	Foto kegiatan supervisi	Mendukung bukti pelaksanaan supervisi akademik

D. Lokasi dan Sumber Data

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Wanaraja Kecamatan Cijati Kabupaten Cianjur dan SD Negeri Ciaul Kecamatan Cidadap Kabupaten Sukabumi. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa

kedua sekolah telah melaksanakan supervisi akademik oleh kepala sekolah dan mulai menerapkan pemanfaatan teknologi informasi, termasuk aplikasi Canva, dalam proses pembelajaran dan administrasi akademik berbasis IT Canva dan dampaknya terhadap peningkatan kinerja profesionalisme guru sekolah dasar. Penelitian dilakukan secara naturalistik untuk memperoleh gambaran yang faktual dan mendalam sesuai kondisi nyata di lapangan

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari informan melalui wawancara mendalam, observasi, dan diskusi reflektif mengenai pelaksanaan supervisi akademik berbasis IT Canva. Informan utama meliputi kepala sekolah, guru yang disupervisi, guru senior atau koordinator kurikulum, pengawas sekolah, serta tenaga teknis IT apabila terlibat dalam implementasi teknologi. Data primer yang dikumpulkan mencakup informasi mengenai perencanaan, strategi pelaksanaan, tantangan, serta dampak supervisi akademik berbasis IT Canva terhadap peningkatan kompetensi profesional guru. Pemilihan informan dilakukan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan keterlibatan dan relevansi mereka terhadap topik penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui studi dokumen dan penelusuran literatur yang relevan dengan supervisi akademik berbasis IT Canva dan peningkatan kinerja profesionalisme guru. Data sekunder meliputi program supervisi akademik, jadwal supervisi, instrumen supervisi kepala sekolah, perangkat pembelajaran berbasis Canva, laporan hasil supervisi dan penilaian kinerja guru, dokumen perencanaan sekolah (RKS dan RKJM), serta kebijakan resmi dari Dinas Pendidikan terkait implementasi teknologi dalam pembelajaran. Selain itu, data sekunder juga diperoleh dari peraturan perundang-undangan dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian. Data sekunder digunakan untuk melengkapi, memperkuat,

dan mengonfirmasi temuan yang diperoleh dari data primer sehingga menghasilkan analisis yang lebih valid dan komprehensif.

E. Teknik analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman (Miles, Huberman & Saldana, 2014), yang terdiri atas tiga tahapan utama, yaitu *reduksi data*, *penyajian data (data display)*, dan *penarikan kesimpulan atau verifikasi*. Analisis dilakukan secara terus-menerus sejak proses pengumpulan data dimulai hingga penelitian berakhir.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada tahap ini, peneliti melakukan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan pengorganisasian data mentah yang diperoleh dari lapangan. Data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi diklasifikasikan berdasarkan tema penelitian, yaitu perencanaan, pelaksanaan, kendala, dan hasil supervisi akademik berbasis IT Canva. Data yang dianggap tidak relevan atau berlebihan disisihkan, sementara data penting ditandai dan dikategorikan untuk dianalisis lebih lanjut

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Data yang telah direduksi disusun dan disajikan secara sistematis untuk memudahkan penafsiran. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif, tabel, matriks, bagan konsep, atau kutipan langsung dari informan. Tahap ini bertujuan untuk memberikan gambaran jelas mengenai pelaksanaan supervisi akademik berbasis IT Canva oleh kepala sekolah, serta dampaknya terhadap kinerja profesionalisme guru.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Pada tahap akhir, peneliti menarik kesimpulan sementara berdasarkan hasil penyajian data. Kesimpulan tersebut kemudian diverifikasi secara berulang melalui triangulasi data (wawancara, observasi, dan dokumentasi), diskusi dengan informan (member check), dan konsultasi dengan ahli (peer debriefing). Kesimpulan akhir disusun dalam bentuk deskripsi temuan berdasarkan fakta yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini diuji menggunakan kriteria *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability* sebagaimana dikemukakan oleh Lincoln dan Guba (1985). Teknik yang digunakan dalam menjamin keabsahan data adalah sebagai berikut :

1. *Credibility* (derajat kepercayaan)

Credibility berkaitan dengan tingkat kepercayaan terhadap kebenaran data dan temuan penelitian yang diperoleh dari lapangan. Untuk menjamin *credibility*, peneliti melakukan beberapa teknik berikut:

a. Triangulasi Data

Triangulasi dilakukan dengan membandingkan dan mengecek kembali data yang diperoleh dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini, triangulasi dilakukan melalui:

- 1) triangulasi sumber (kepala sekolah, guru, dan pengawas sekolah),
- 2) triangulasi teknik (wawancara, observasi, dan studi dokumentasi).

b. Member Check

Peneliti melakukan pengecekan kembali hasil wawancara dan temuan sementara kepada informan utama, khususnya kepala sekolah dan guru, untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan maksud dan pengalaman informan.

c. Keterlibatan Peneliti Secara Memadai (*Prolonged Engagement*)

Peneliti terlibat secara cukup lama di lokasi penelitian untuk memahami konteks supervisi akademik berbasis IT Canva secara mendalam, sehingga dapat menghindari kesalahan penafsiran data.

d. Ketekunan Pengamatan (*Persistent Observation*)

Peneliti melakukan pengamatan secara berulang dan mendalam terhadap proses supervisi akademik dan pembelajaran guna memperoleh gambaran yang konsisten dan akurat.

2. *Transferability* (keteralihan)

Transferability berkaitan dengan sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan atau dialihkan pada konteks lain yang memiliki karakteristik serupa. Untuk memenuhi kriteria transferability, peneliti:

- a. Menyajikan deskripsi yang tebal dan rinci (*thick description*) mengenai konteks penelitian, meliputi karakteristik sekolah, latar belakang kepala sekolah dan guru, kondisi sarana prasarana, serta budaya kerja sekolah.
- b. Menguraikan secara jelas proses supervisi akademik berbasis IT Canva, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga tindak lanjut.

3. *Dependability* (kebergantungan)

Dependability berkaitan dengan konsistensi dan keterandalan proses penelitian.

Dalam penelitian ini, dependability dijamin melalui:

- a. Audit Trail
Peneliti mendokumentasikan seluruh proses penelitian secara sistematis, mulai dari perumusan masalah, pengumpulan data, analisis data, hingga penarikan kesimpulan.
- b. Konsistensi Prosedur Penelitian
Proses pengumpulan dan analisis data dilakukan sesuai dengan prosedur penelitian yang telah dirancang dan dijelaskan pada bab metodologi.
- c. Diskusi dengan Pembimbing atau Rekan Sejawat (Peer Debriefing)
Peneliti melakukan diskusi dan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk memperoleh masukan terkait konsistensi dan kejelasan proses penelitian.

4. *Confirmability* (kepastian)

Confirmability berkaitan dengan objektivitas temuan penelitian, yaitu sejauh mana hasil penelitian benar-benar didasarkan pada data lapangan, bukan pada subjektivitas atau prasangka peneliti. Untuk menjamin confirmability, peneliti melakukan:

- a. Penyimpanan Bukti Data
Peneliti menyimpan bukti-bukti data penelitian, seperti transkrip wawancara, catatan observasi, dan dokumen pendukung supervisi akademik berbasis IT Canva.

b. Pelacakan Data ke Sumber Asli

Setiap temuan dan kesimpulan penelitian dapat ditelusuri kembali ke sumber data yang jelas dan terdokumentasi.

c. Triangulasi dan Audit Proses

Penggunaan triangulasi dan audit trail membantu memastikan bahwa interpretasi peneliti dapat diuji dan dikonfirmasi oleh pihak lain.